

BAB III

SELAYANG PANDANG TENTANG KAMIL KILANI

A. Bigorafi Kamil Kilani

Kamil kilani adalah seorang penulis yang lahir di kairo pada tanggal 20 oktober 1897 M. Kemudian kamil kilani menyelesaikan sekolah menengah nya di kairo. Dan kamil kilani berkuliah di mesir pada tahun 1917. Kemudian kamil kilani ikut menghadiri pelajaran di universitas al ahzar dalam tata bahasa, morfologi dan logika. Dan kamil kilani bekerja seperti pers kemudian mengkhususkan diri berfokus pada sastra dan seni.⁴⁷ Dan juga kamil kilani adalah orang yang mendirikan perpustakaan untuk anak anak di mesir. dan juga orang pertama yang menceritakan cerita anak di sebuah radio di mesir. Kemudian, ceritanya banyak di terjemahkan kedalam bahasa spanyol,cina dan prancis. Selain gemar menulis, kamil kilani juga di sebut sebagai sastrawan anak yang paling terkenal di masa itu.⁴⁸

Kamil kilani mengarahkan perhatiannya untuk menulis karya sastra anak anak dari tahun 1927 dan menjadi perintis di bidang ini. Kamil kilani menerbitkan cerita tentang juha fi biladil jin, kemudian dia banyak menulis cerita cerita lainnya. Kamil kilani sangat percaya bahwa cerita anak harus dalam

⁴⁷ Puspa, penerjemahan adaptasi cerita anak al-baitu al-jadidu karya kamil kailani ke bahasa daerah sunda, skripsi: (uin jakarta 2022) h. 60

⁴⁸ Universitas Negeri Malang, Fakultas Sastra, and Universitas Negeri Malang, ‘Novel “ Jelifer Fi Bilaadil a ’ Maaliqoh ’’, 2020, 606–19.

bahasa arab fushah. Kamil kilani berusaha membawa bahasa arab kepada anak dengan struktur yang jelas dan indah dan juga ingin menunjukkan aspek agama dan moral agar dapat mendidik perilaku dan nilai nilai yang baik.⁴⁹

Dalam penulisan karya sastranya, Kamil Al-Kilani mengadopsi pendekatan klasik, karena ia ingin menjaga kesinambungan nilai-nilai budaya agar tidak menimbulkan perpecahan secara historis. Melalui gaya klasik tersebut, ia berusaha menghadirkan karya yang tidak hanya indah secara estetika, tetapi juga sarat dengan pesan moral. Kilani kerap memadukan kurikulum pendidikan dalam karyanya, sebab tujuan utamanya adalah menonjolkan nilai etika dan norma yang dapat dijadikan pedoman hidup. Hampir seluruh karya yang ditinggalkannya memiliki dasar edukatif, sehingga pembaca tidak hanya memperoleh hiburan, tetapi juga pengetahuan dan pelajaran berharga. Ia juga berkontribusi besar dalam memperkaya budaya sastra berbagai bangsa, termasuk Persia, India, Arab, hingga Barat, serta turut menulis literatur sejarah yang memperluas wawasan pembaca tentang perjalanan peradaban. Kamil Al-Kilani wafat pada tahun 1959, meninggalkan warisan sastra yang bernilai tinggi dan tetap bermanfaat bagi generasi setelahnya.⁵⁰

⁴⁹ neng aprilianti, penerjemahan cerita anak kitab syajarah al-hayāt karya kamil kailani dengan pendekatan komunikatif , skripsi (uin jkt 2020) h. 48-50.

⁵⁰ puspa, penerjemahan adaptasi cerita anak al-baitu al-jadidu karya kamil kailani ke dalam bahasa daerah sunda : skripsi (uinjkt 2022) h. 60

B. Karya Karya Kamil Kilani

Kamil kilani merupakan sastrawan yang menulis cerita tentang anak anak, dan sudah menerbitkan banyak cerita anak. kemudian ceritanya sangat bagus untuk dibaca serta ada nilai nilai yang terkandung di dalam cerita tersebut. ia menulis novel tentang juha fi biladil jin yang di tulis dalam bahasa arab, kemudian cerita kamil kilani menggunakan bahasa arab diantaranya adalah abu kharbusy, abu alhasan, ahlamu bisbish, abu siru wa abu qiru, usraru amar, arnabufial qamar, asdiqa ar rabi, usratu an-najibi, dan amiru al-afarit dan ad diku al-zanfu.⁵¹

Cerita yang banyak disukai oleh anak anak adalah umarah. Cerita ini menceritakan gabungan dari kehidupan kamil kilani yang sangat tekun dalam membuat prosa dan puisi, sehingga dapat memotivasi anak anak supaya tidak mudah menyerah dalam melakukan banyak hal. Cerita ini juga menyadarkan orangtua bahwa anak yang nakal itu tidak selamanya bergantung kepada orang tua dan membebani nya. dan anak anak itu sudah menjadi dewasa dan membantu orang tuanya hingga mempunyai semangat hidup dan bangga kepada mereka. Kemudian, ada beberapa anak yang tidak pintar dalam akademik melainkan anak tersebut mempunyai keahlian di bidang yang lain. cerita ini juga memiliki nilai yang sangat

⁵¹ Rosya Afifa Ridwan and others, 'Pemakaian Gaya Bahasa Metafora Dalam Cerita Fabel "Al- Diku Al-Zarifu" Karya Kamil Kailani', *'A Jamiy : Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 12.1 (2023), 170 <<https://doi.org/10.31314/ajamiy.12.1.170-184.2023>>.

bagus yaitu kesuksesan itu bukan hanya di nilai dari ilmu, tetapi yang paling terpenting adalah kejujuran.⁵²

Adapun karya-karya Kamil Al-Kilani sangat beragam dan memiliki pengaruh besar dalam perkembangan sastra, khususnya sastra anak. Ia dikenal sebagai orang pertama yang memperkenalkan sastra anak melalui media udara (radio), sekaligus pendiri Perpustakaan Anak-anak pertama di Mesir. Dalam perjalanannya, ia menulis lebih dari 250 cerita khusus untuk anak-anak, di antaranya yang terkenal adalah Shahrzad, Juha, dan Seribu Malam. Karya-karyanya tidak hanya dikenal di dunia Arab, tetapi juga diterjemahkan ke berbagai bahasa asing seperti Cina, Rusia, Spanyol, Inggris, dan Prancis, sehingga semakin memperluas jangkauan pembacanya. Selain itu, Al-Kilani juga aktif menerjemahkan karya sastra dunia ke dalam bahasa Arab, di antaranya Ibn Yazqan, Gulliver's Travels, Robinson Crusoe, dan Samson al-Jabbar. Sementara itu, karya-karya terkenalnya yang lain meliputi Raja al-Najjar, Wawasan Sejarah Islam, Sekte Raja, Gladiator Khalifah, Senator, hingga Kenangan Negara-negara Saudari. Dengan kekayaan karya tersebut, Al-Kilani tidak hanya dikenal sebagai sastrawan, tetapi juga sebagai tokoh yang memberikan

⁵² I Dewa Gede and Ananda Iswara, 'Analisis Unsur Intrinsik Dan Ekstrinsik Dalam Cerpen', 7.2 (2020), 51–60.

kontribusi besar dalam memperkaya khazanah sastra Arab maupun dunia.⁵³

C. Sinopsis Novel *Juha Fi Biladil Jin*

Novel *Juha fi Biladi al-Jin* karya Kamil al-Kailani mengisahkan seorang pedagang kaya raya dan berhati baik bernama Abu al-Ghusn. Ia hidup bersama istrinya, Rababah, serta dua orang anaknya, Juhayyah dan Zahwan. Kehidupan mereka yang semula penuh dengan kemakmuran tiba-tiba berubah drastis ketika usaha dan rumahnya terbakar habis tanpa menyisakan apa pun, kecuali sebuah gudang kecil yang tidak jauh dari rumah utama. Karena keadaan yang mendesak, keluarga Abu al-Ghusn pun terpaksa pindah ke gudang tersebut dan membaginya menjadi empat ruang sederhana: ruang tamu, ruang makan, dapur, dan kamar tidur. Dalam masa sulit itu, mereka mendapat bantuan dari seorang tetangga yang baik hati bernama Zubaidah. Namun, penderitaan mereka belum berhenti. Suatu pagi, dua orang kreditur kejam bernama Ukmus dan Al-Khawar datang menagih utang Abu al-Ghusn. Mereka mengancam akan merampas seluruh barang-barangnya jika utang tersebut tidak segera dibayar. Tekanan dan ujian hidup ini membuat keluarga Abu al-Ghusn semakin terpuruk.

⁵³ syifa fauziah penerjemahan komunikatif dalam cerita anak “al-arnab al-‘âsi” karya kamil kailani : skripsi (uinjkt 2020) h. 48

Hingga pada suatu malam, Abu al-Ghusn berjalan di tepi sungai dan mendengar suara seseorang jatuh ke dalam sungai. Dengan penuh keberanian, ia segera menolong orang itu hingga berhasil menyelamatkannya. Dalam perjalanan pulang, mereka saling berbincang, dan Abu al-Ghusn pun menanyakan nama orang yang telah ia selamatkan. Setibanya di rumah, Abu al-Ghusn disambut hangat oleh Rababah, Juhayyah, dan Zahwan, yang merasa bangga atas kebaikan hati sang ayah.

Kisah berlanjut ketika pada suatu sore, keluarga Abu al-Ghusn berjalan-jalan hingga sang ayah masuk ke sebuah gua misterius. Di dalam gua itu, ia dihadapkan pada sebuah ujian besar untuk menilai keimanan dan keteguhan hatinya. Ujian tersebut akan menentukan apakah Abu al-Ghusn adalah sosok yang sederhana, jujur, dan tidak serakah, atau justru sebaliknya—mudah tergoda dan suka mengambil apa yang bukan miliknya. Dengan hati yang teguh, Abu al-Ghusn berhasil melewati ujian itu. Ia tidak tergoda untuk meminum atau mengambil sesuatu yang bukan haknya, sehingga membuktikan dirinya sebagai pribadi yang beriman, sabar, dan berintegritas.

Novel *Juha fi Biladi al-Jin* bukan hanya sebuah karya sastra berbahasa Arab yang menarik dari segi alur ceritanya, tetapi juga sarat dengan nilai moral dan pelajaran hidup. Melalui kisah Abu al-Ghusn, pembaca diajak untuk memahami pentingnya kesabaran dalam menghadapi cobaan,

keikhlasan dalam menerima musibah, serta kejujuran dan keteguhan iman dalam menghadapi godaan duniawi. Dengan gaya bahasa yang sederhana namun penuh makna, Kamil al-Kailani berhasil menyajikan sebuah kisah yang tidak hanya menghibur, tetapi juga mendidik serta memberi inspirasi kepada setiap pembacanya.

